

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Setelah penelitian ini selesai dalam mengelolah data pada bab-bab sebelumnya. Maka, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan dari hasil perhitungan Presentase Distribusi Frekuensi dari kedua tempat objek penelitian yakni Rumah makan pindang pegagan mbok yah dan Rumah makan Meranjat di Kota Palembang berdasarkan variable daya tarik wisata yaitu keunikan, keaslian, kelangkaan, dan keutuhan yang bernilai tinggi, sebagai berikut:

1. Berdasarkan dimensi keunikan kedua pindang yaitu pindang pegagan mbook yah dan pindang meranjat dapat disimpulkan dari hasil dan pembahasan bahwa pada pindang pegagan mbok yah dapat kita temukan nilai rata-rata 3,13 diatas nilai tersebut bernilai sempurna sedangkan nilai dibawah rata-rata pada dimensi keunikan pindang pegagan mbok yah ada satu pernyataan yang belum dengan nilai 2,74. Dan dimensi keunikan pada pindang meranjat untuk nilai rata-rata 3,41 diatas nilai rata-rata tersebut sudah sempurna tetapi dibawah rata-rata pada pernyataan keunikan pindang meranajat ada satu dibawah rata-rata dengan nilai 3,33.
2. Berdasarkan dimensi keaslian pada pindang pegagan mbok yah dan pindang meranjat dapat kita simpulkan dari hasil dan pembahasan kita. Pada pindang pegagan mbok yah dengan nilai rata-rata 3,24 dengan nilai ditentukan untuk diatas itu nilai bagus sedangkan dibawah rata-rata pada pindang pegagan mbok yah ini ada dua pernyataan yang belum mencapai dengan nilai rata-rata 3,05 pada pernyataan kedua dan pernyataan ketiga dengan nilai rata-rata 3,16. Sedangkan pada pindang meranjat dapat kita ketahui nilai rata-rata 3,50 dengan nilai diatas itu nilai sudah sempurna dapat meningkat, sedangkan nilai dibawah rata-rata pada pindang

meranjat ini ada dua pernyataan yang belum mencapai nilai kedua pada pernyataan ini rata-rata 3,48 dan pernyataan ketiga 3,44.

3. Berdasarkan Dimensi kelangkaan pada pandang pegagan mbok yah dan pandang meranjat, pada pandang pegagan mbok yah dapat kita ketahui nilai rata-rata 3,02 sedangkan diatas nilai rata-rata tersebut nilai sudah dapat menunjukkan nilai meningkat pada pandang ini tetapi pada bawah nilai rata-rata itu nilai belum cukup dan dapat ditingkatkan lagi dengan bisa mengasih saran, pada nilai yang belum mencapai nilai rata-rata dengan pernyataan kedua nilai 2,89 dan pernyataan ketiga 3,01.
4. Berdasarkan dimensi Keutuhan yang bernilai tinggi pada pandang pegagan mbok yah dan pandang meranjat, pada pandang pegagan mbok yah bahwa dapat kita ketahui nilai rata-rata 3,28 diatas nilai itu sudah meningkat tetapi dibawah nilai rata-rata itu nilai dapat ditingkatkan lagi, dengan nilai yang belum meningkat pada dimensi ini ada satu yaitu pada pernyataan kedua dengan nilai rata-rata 3,14. Sedangkan pada pandang meranjat dapat kita ketahui nilai rata-rata pada dimensi ini 3,51 dari nilai diatas ini nilai sudah bagus tetapi pada nilai dibawah ini harus ditingkatkan lagi, dengan nilai dibawah rata-rata pada pernyataan keempat dengan nilai 3,35.

1.2 Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bahwa dimensi keunikan dapat meningkatkan nilai dari kuesioner untuk pandang pegagan mbok yah yang dimana pernyataan ketiga bernilai 2,74 menunjukkan belum mencapai hingga peneliti dapat memberikan masukan dan saran untuk tema yang digunakan bisa menambah spot foto yang lebih tradisional maka dari itu para wisatawan yang berkunjung bisa makan pandang dan mengabadikan saat berkunjung ke pandang pegagan mbok yah. Dimensi keunikan pada pandang meranjat pernyataan ketiga juga belum mencapai nilai rata-rata yang didapatkan maka peneliti juga memberikan masukan dengan tema tradisional mungkin ada beberapa kalangan yang belum merasa puas maupun bagus dalam hal ini peneliti dapat memberitahu kepada owner untuk meningkatnya pandang meranjat dapat melalui perubahan tema setiap tahun untuk menariknya wisatawan yang hendak makan di pandang meranjat.
2. Dimensi keaslian pada pandang pegagan mbok yah, dimana ada dua pernyataan yang belum mencapai angka rata-rata tersebut dimana pernyataan kedua 3,05 bisa lebih dikombinasikan lagi untuk rasa nanas jangan terlalu *strong* bisa menggunakan nanas diiris tanpa harus di giling, untuk pernyataan ketiga 3,16 belum juga mencapai nilai rata-rata dengan kombinasi terasi dan gula merah, dapat menggunakan gula putih saja untuk menajamkan rasa dan membuat kuah lebih segar dibanding harus menggunakan gula merah yang membuat kuah lebih pekat. Pada dimensi keaslian pada pandang meranjat dapat kita ketahui bahwa pernyataan kedua dan ketiga juga belum mencapai nilai rata-rata yang didapatkan, dimana nilai pada pernyataan kedua 3,48 dimana pandang meranjat menggunakan nanas dan tomat bisa dimodifikasih dengan menggunakan salah satu untuk rasa asam segar pada kuah pandang

meranjat, untuk pernyataan ketiga 3,44 juga belum mencapai nilai yang cukup maka dari itu untuk penumisan bumbu disarankan untuk jangan terlalu banyak minyak saat penumisan agar kuah pindang meranjat tidak terlalu berminyak.

3. Pada dimensi kelangkaan kedua pindang, yang dimana pindang pegagan mbok yah dapat ditemukan ada dua pernyataan belum mencapai nilai rata-rata dimana pernyataan nomor dua dengan nilai 2,89 untuk lahan parkir bisa lebih diatur lagi dan tidak memakan jalan umum dan tidak menyebabkan kemacetan, untuk letak penyusunan meja dan kursi pada pernyataan ketiga dengan nilai 3,01 bisa disusun lagi dengan jarak jangan terlalu berdekatan dan juga jangan terlalu rapat dengan meja lainnya. Untuk kelangkaan pada pindang meranjat pada pernyataan kedua dengan nilai rata-rata 3,13 belum mencapai nilai yang ditentukan dalam hal ini mungkin halaman parkir pindang meranjat jangan hanya menyediakan untuk kendaraan beroda empat tetapi juga menyiapkan parkir untuk kendaraan roda dua.
4. Dimensi keutuhan yang bernilai tinggi pada pindang pegagan mbok yah dan pindang mernajat, dimana pada pindang pegagan mbok yah dengan nilai 3,14 belum mencapai nilai rata-rata maka dari itu untuk pelayanan pada pindang pegagan mbok yah harus lebih ramah lagi dan murah senyum dalam hal ini bisa meningkatkan kualitas pelayanan. Sedangkan pada pindang meranjat dapat kita lihat nilai rata-rata 3,35 yang belum mencapai nilai rata-rata dapat untuk hal ini pelayanan harus ditingkatkan lagi dengan mendengarkan komplain pelanggan dan bersikap lebih baik lagi pada pelanggan.